



TIM PENELITI

**Fembriarti Erry Prasmatiwi.
R. Hanung Ismono
Dyah Aring Hepiana Lestari
Dian Rahmalia
Fitriani**

**SEMINAR NASIONAL CONSORTIUM STUDIES ON
SMALLHOLDER PALM OIL, 6 NOVEMBER 2019 Jambi**



A. Latar Belakang

- ❑ Produksi kelapa sawit Lampung 601.029 ton dan hanya menyumbang 1,4% total produksi Indonesia.
- ❑ Bagi Lampung, kelapa sawit komoditas andalan (no 3 setelah karet dan kopi). **Melibatkan 95.792 Petani Pekebun (34,43% dari Keseluruhan Petani Pekebun).**
- ❑ Kelapa sawit Provinsi Lampung 52 % diusahakan oleh Perkebunan Rakyat (PR) atau 111.052 ha,
- ❑ Permasalahan yang dihadapi petani kelapa sawit
 - Produktivitas rendah, 10,45% petani rakyat produktivitas < 10 ton
 - Sebagian besar (40,30%) umur kelapa sawit tua
 - Harga kelapa sawit berfluktuasi, posisi tawar petani paling lemah
 - Kenaikan biaya produksi
 - Akibatnya pendapatan petani rendah
- ❑ Petani jangan hanya menggantungkan pendapatan dari kelapa sawit.
- ❑ Perlu kajian tentang pendapatan usahatani kelapa sawit dan struktur pendapatan rumah tangga petani sawit

TUJUAN PENELITIAN

1

- Menghitung pendapatan usahatani kelapa sawit

2

- Analisis struktur pendapatan petani kelapa sawit



METODE PENELITIAN

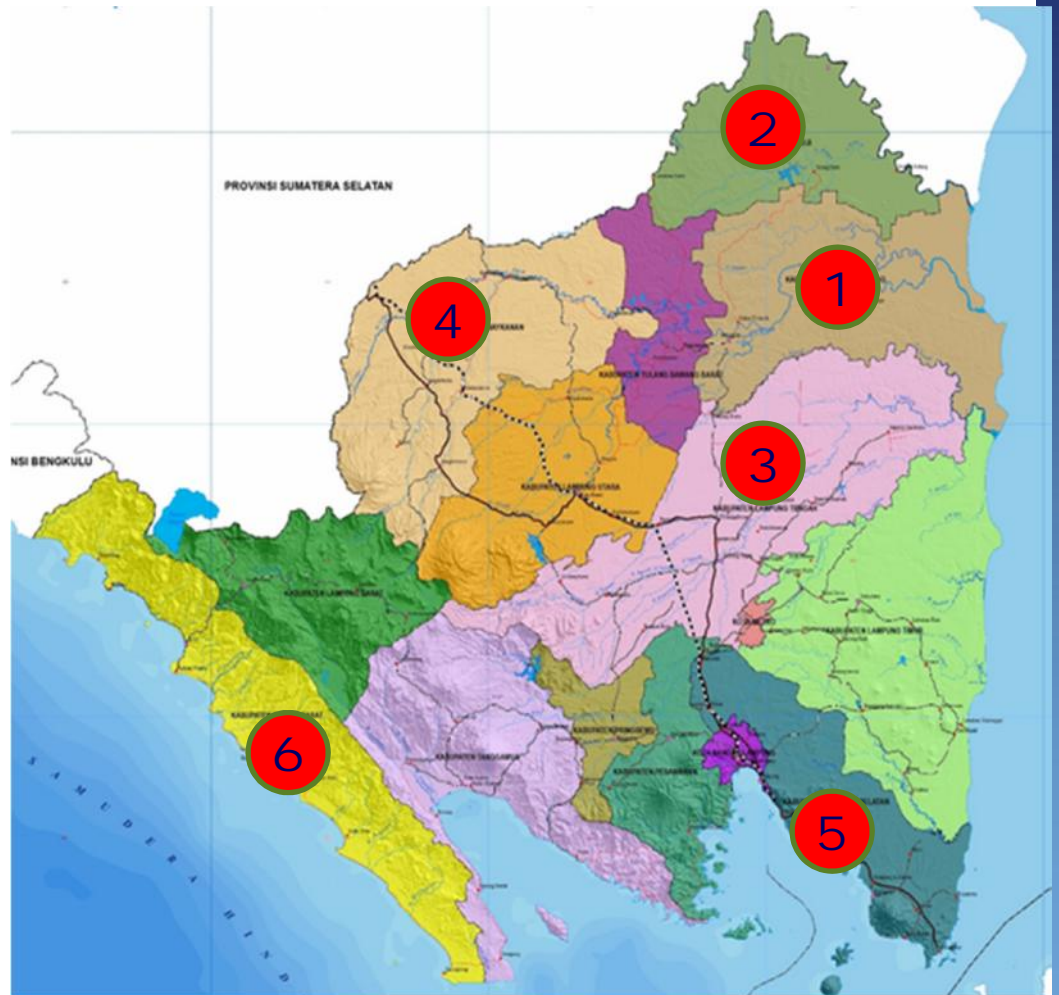
- ❖ Penelitian dilakukan menggunakan metode survei.
- ❖ Lokasi penelitian berada di enam kabupaten sentra kelapa sawit di Provinsi Lampung
- ❖ Jenis Data: Data primer dan data sekunder



Lokasi Penelitian

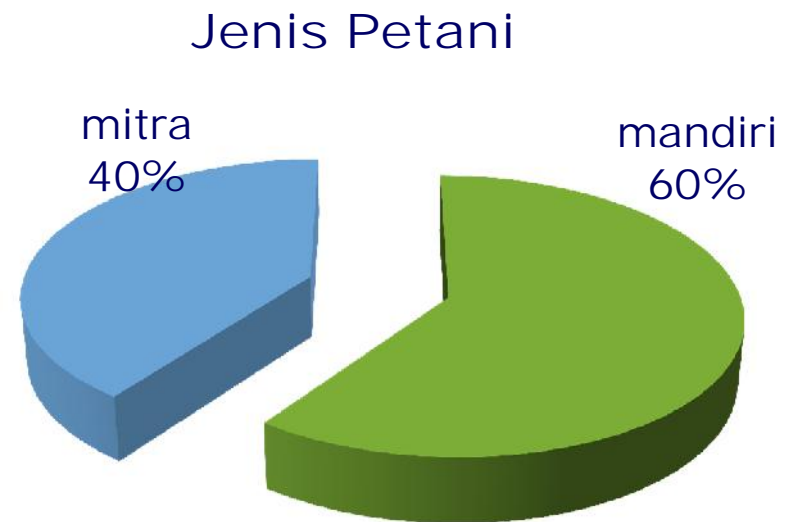
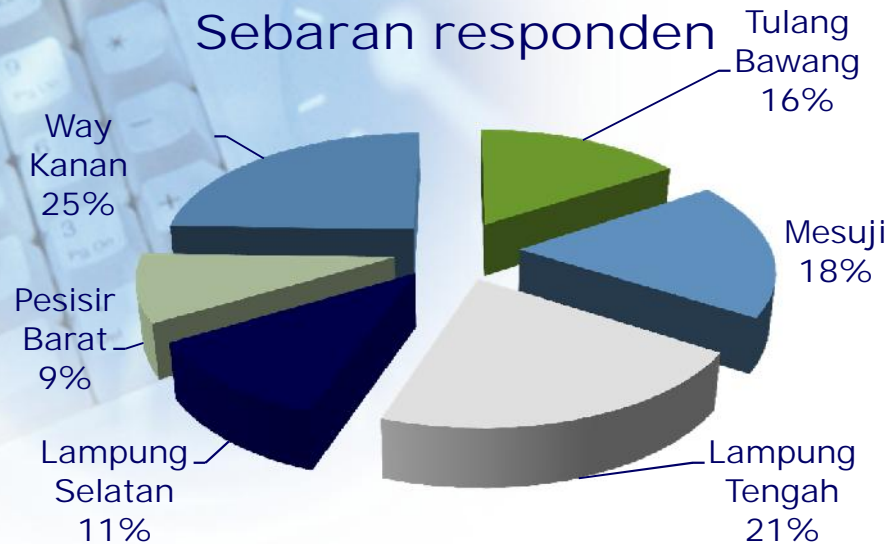
Lokasi Penelitian :

1. Kabupaten Tulang Bawang
2. Kabupaten Meşuji
3. Kabupaten Lampung Tengah
4. Kabupaten Way Kanan
5. Kabupaten Lampung Selatan
6. Kabupaten Peşisir Barat



PROVINSI LAMPUNG

Jumlah responden 1.008 petani



Kriteria: Petani kelapa sawit yang umur kelapa sawitnya di atas 17 tahun atau produktivitas

Petani Mitra: Hanya ada di 3 kabupaten: Mesuji, Way Kanan, dan Tulang Bawang



METODE ANALISIS DATA

Pendapatan Usahatani Kelapa sawit

$$= TR - TC$$

$$= (Q \times P) - (TFC + TVC)$$

Keterangan

= pendapatan (Rp)

TR = total revenue atau penerimaan (Rp)

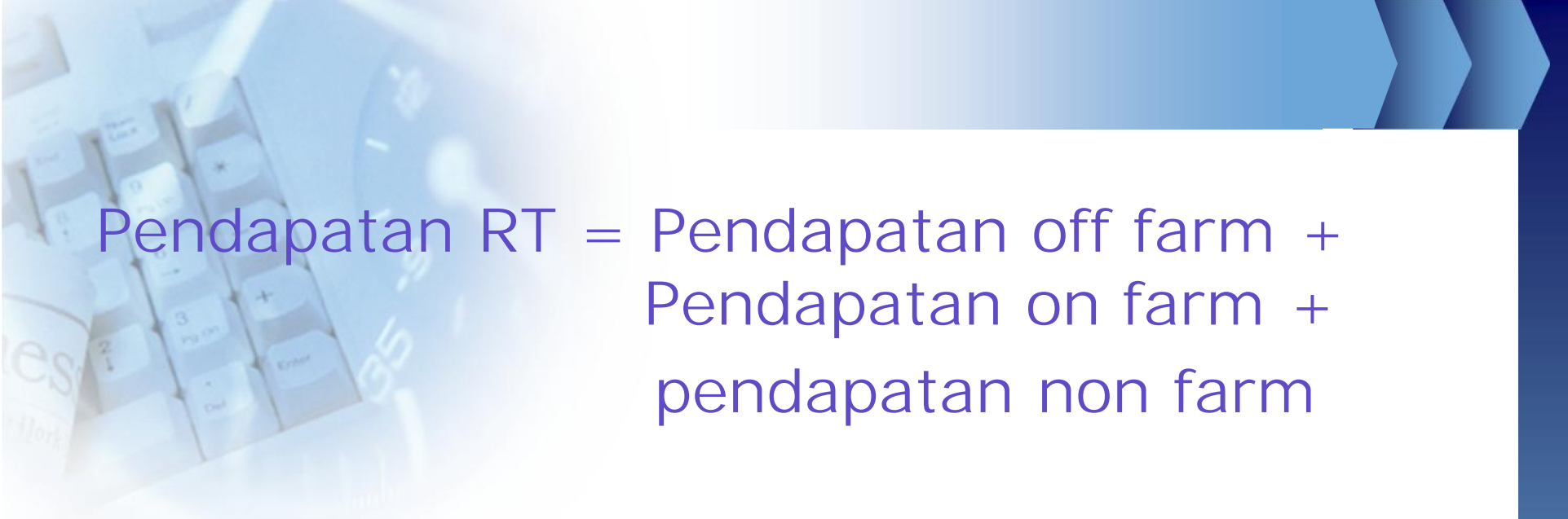
TC = total cost atau total biaya (Rp)

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan (Kg)

P = harga jual kelapa sawit TBS (Rp/kg)

TVC = total biaya variabel (Rp)

TFC = total biaya tetap (Rp)



Pendapatan RT = Pendapatan off farm +
Pendapatan on farm +
pendapatan non farm

$Prt = P1 + P2 + P3$

Prt = pendapatan rumah tangga

P1 = pendapatan on farm

P2 = pendapatan off farm

P3 = pendapatan di luar sektor pertanian /
non farm

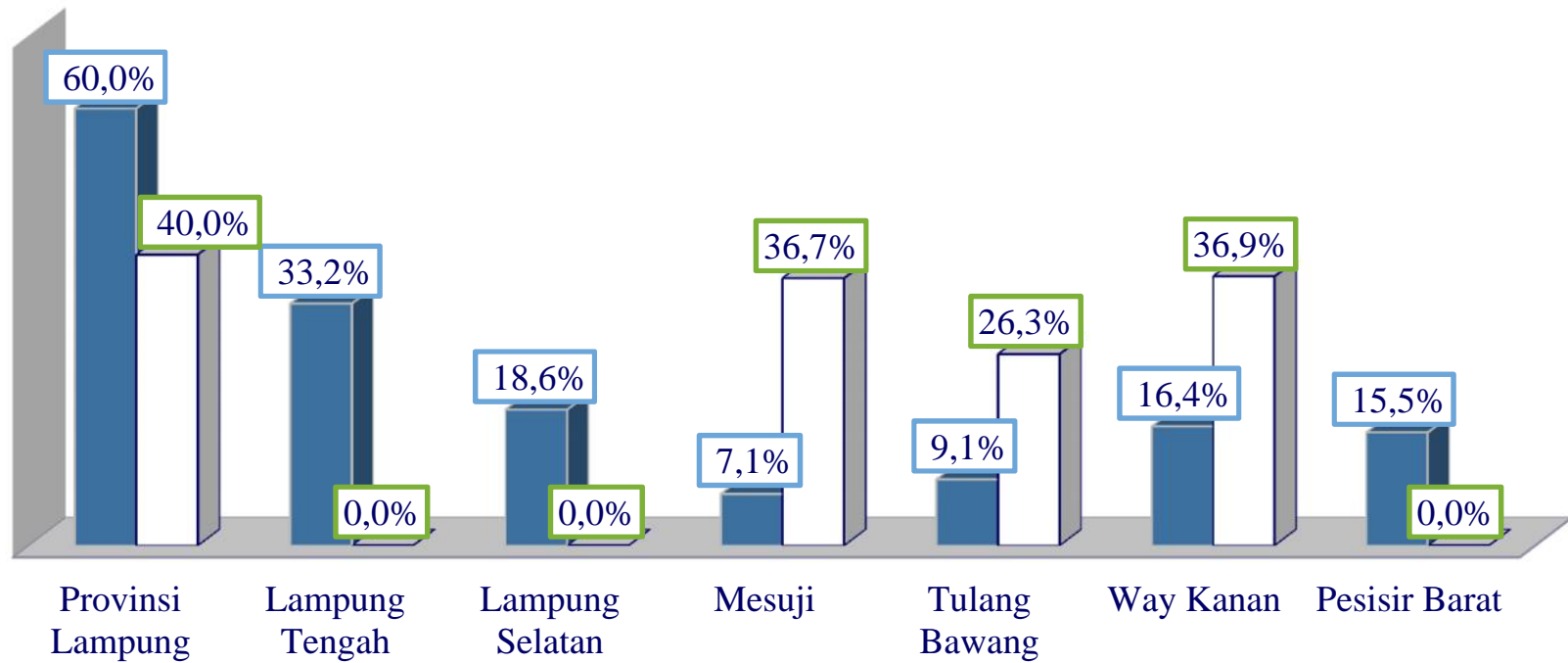


HASIL DAN PEMBAHASAN

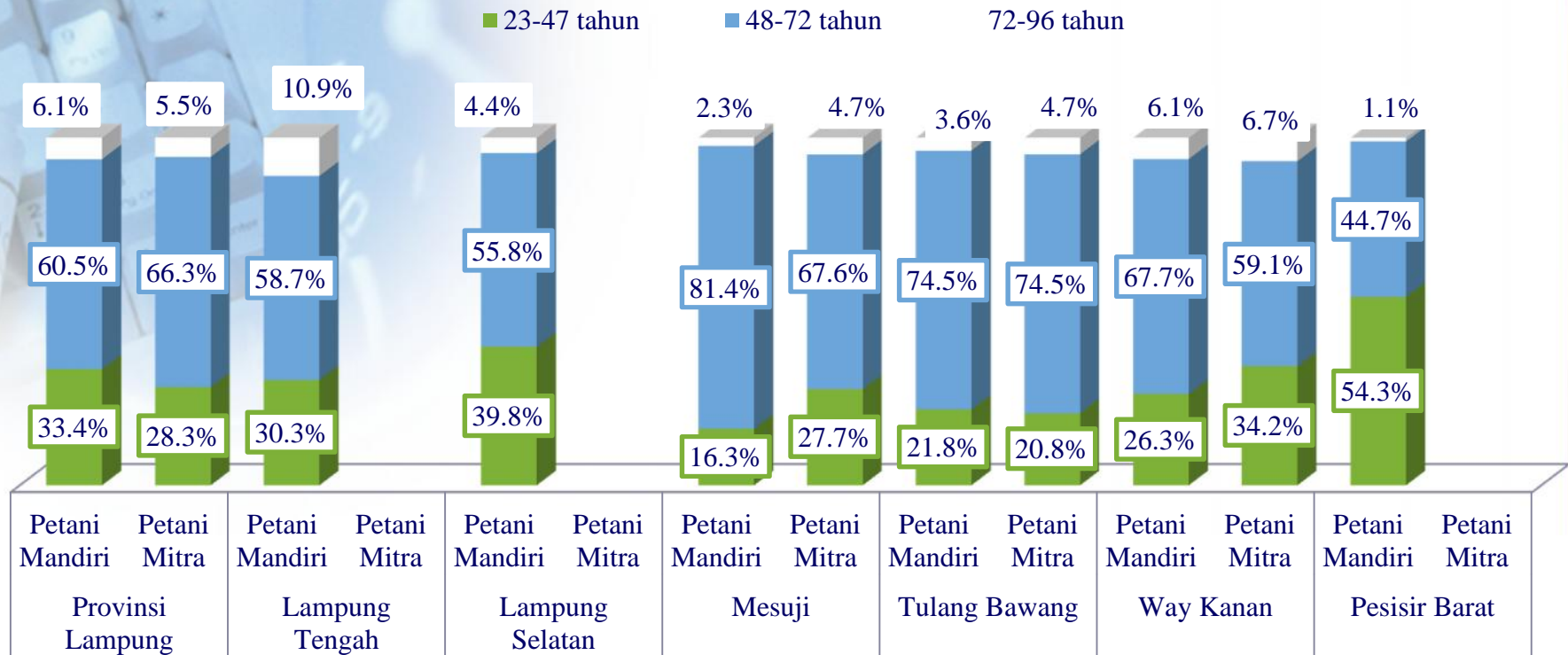


Jenis Petani Kelapa Sawit di Provinsi Lampung

■ Mandiri □ Mitra



Umur Petani Kelapa Sawit

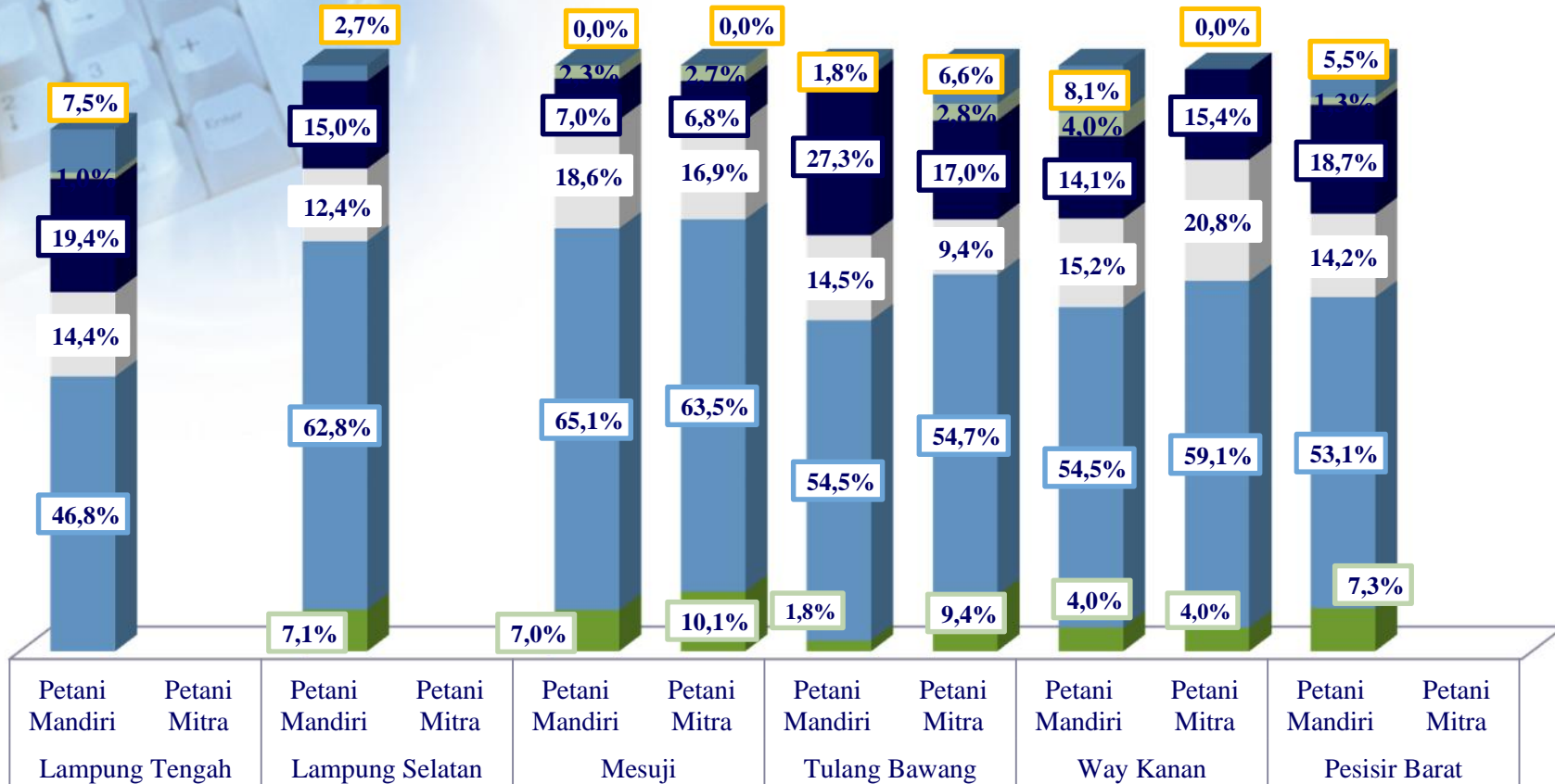


Rata-rata umur responden : 54 tahun
 Umur Termuda : 23 Tahun
 Umur Tertua : 96 Tahun

- Mayoritas petani kelapa sawit di Provinsi Lampung berada pada rentang usia produktif yakni 48 tahun – 72 tahun dengan persentase sebesar 63,4 persen.
- Petani kelapa sawit di Kabupaten Pesisir Barat sebagian besar (54,3 persen) berusia 23 tahun – 47 tahun. Hal tersebut dikarenakan pemuda di Kabupaten Pesisir Barat sudah mulai mengusahakan kelapa sawit.

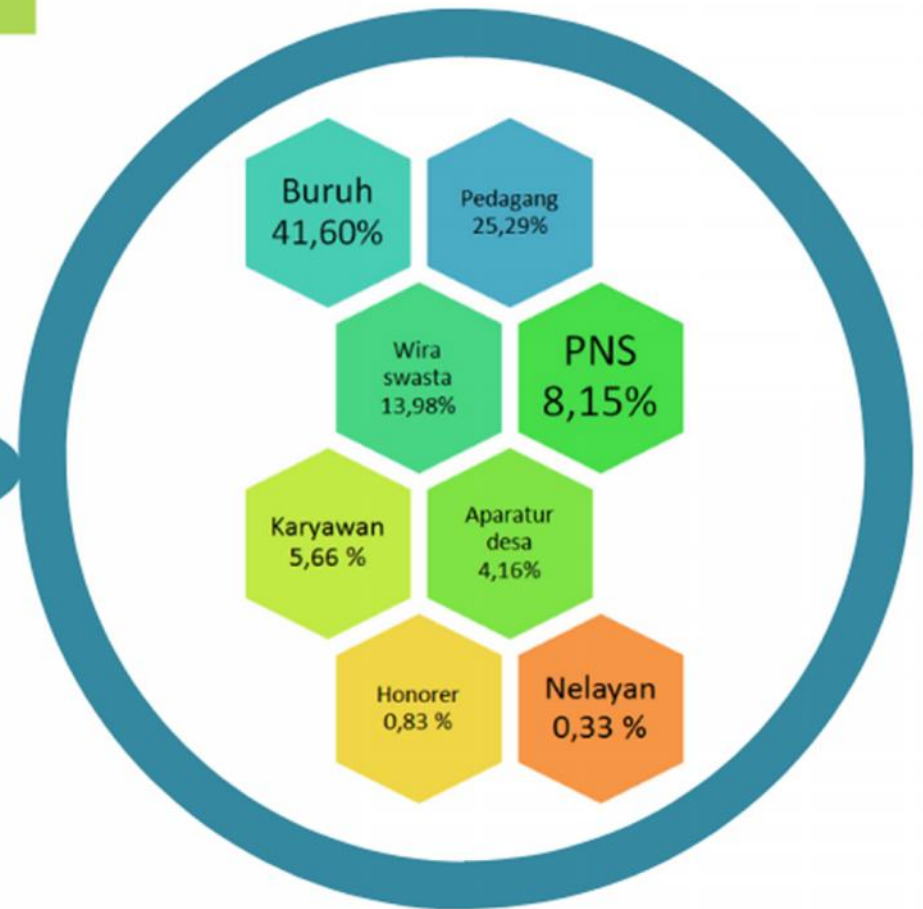
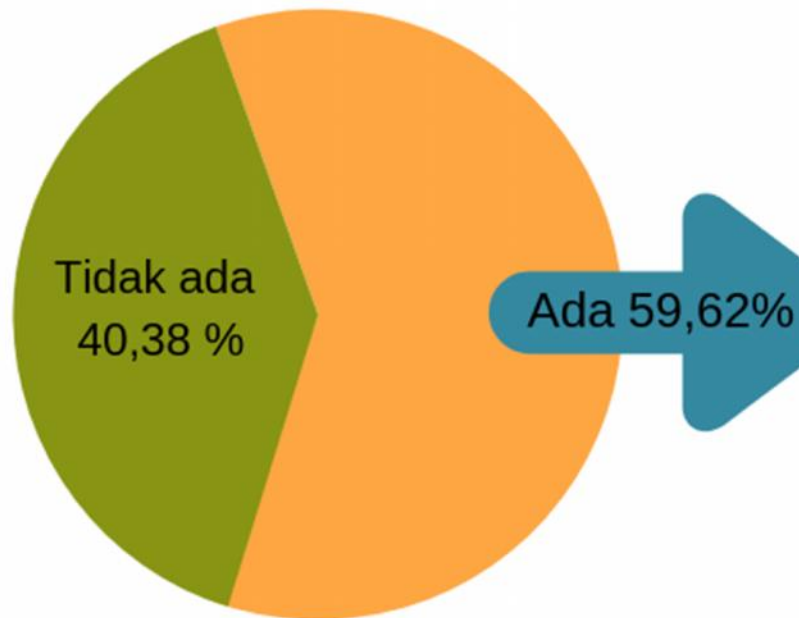
Pendidikan Terakhir

■ Tidak Tamat SD ■ SD ■ SMP ■ SMA ■ D3 ■ S1

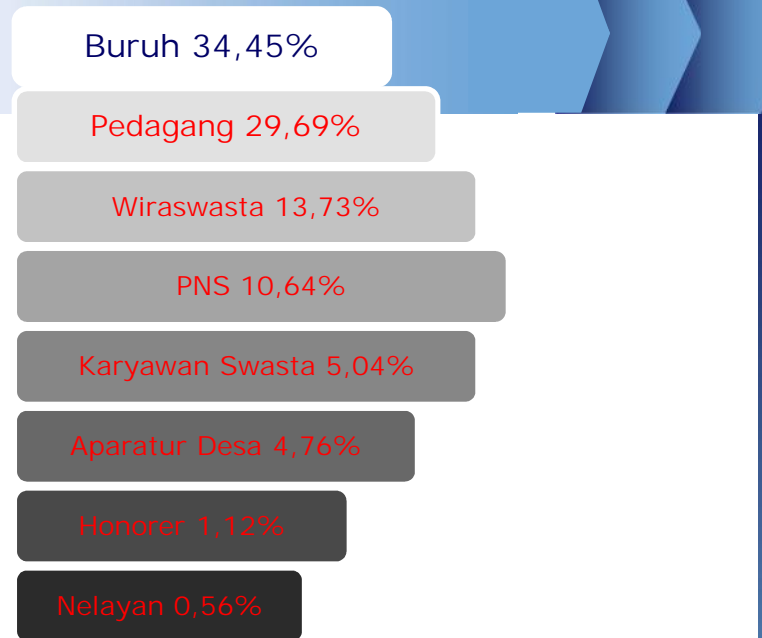
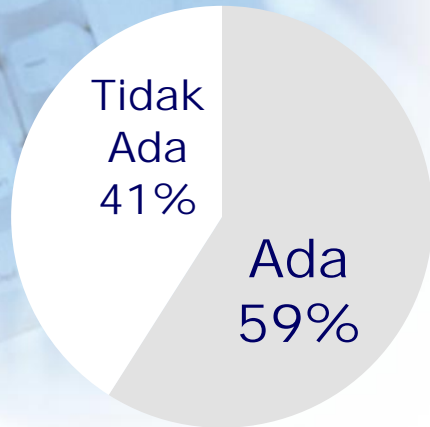


Mayoritas tingkat pendidikan petani kelapa sawit di Provinsi Lampung adalah lulusan Sekolah Dasar (SD)

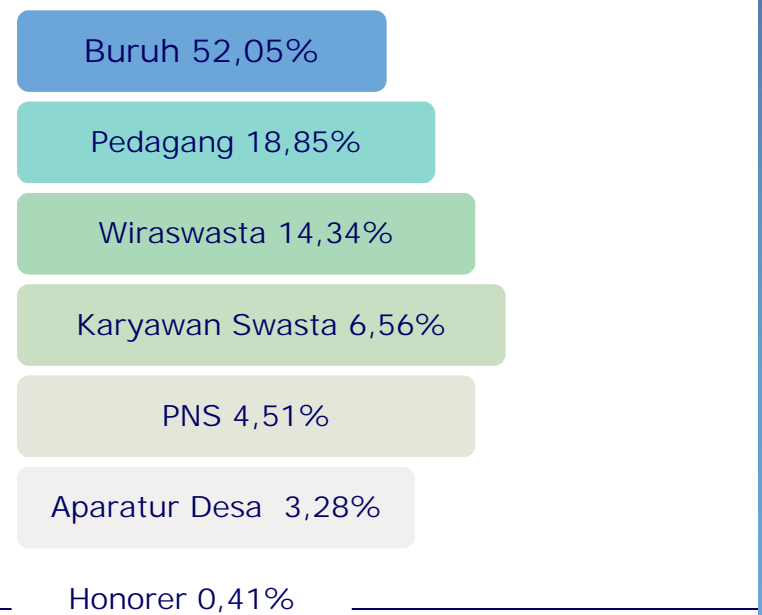
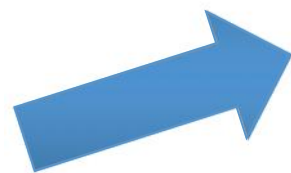
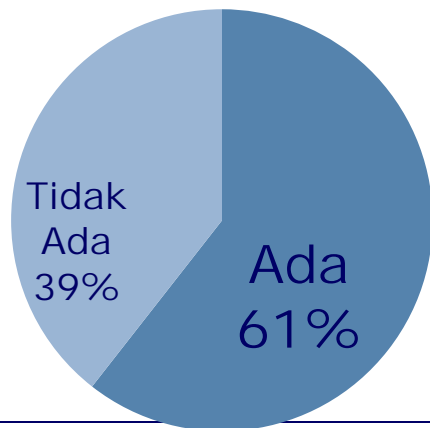
Pekerjaan sampingan petani kelapa sawit di Provinsi Lampung



Pekerjaan Sampingan Petani Mandiri



Pekerjaan Sampingan Petani Mitra

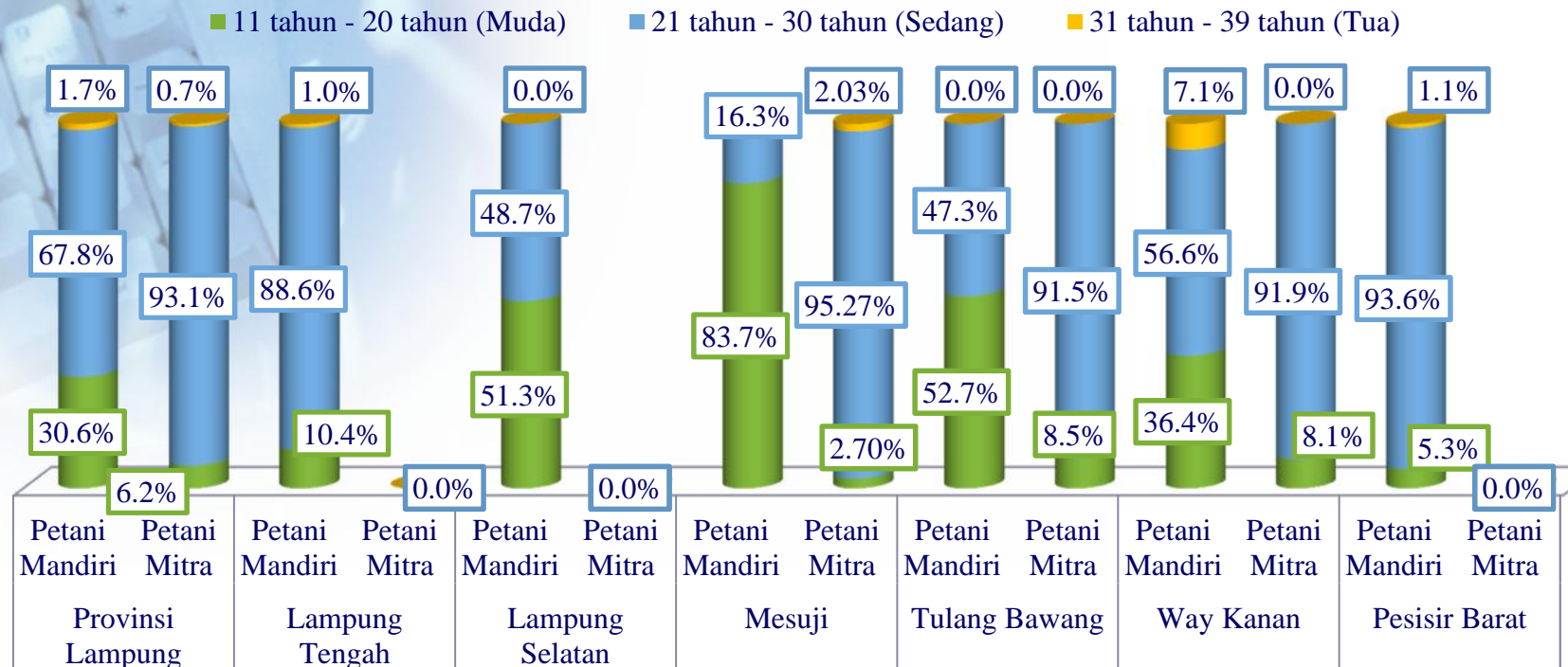


Luas Pengusahaan Lahan Kelapa Sawit (ha)



- Rata-rata luas pengusahaan lahan kelapa sawit petani mandiri di Provinsi Lampung sebesar 2,39 ha, sedangkan petani mitra sebesar 1,49 ha.
- Rata-rata pengusahaan lahan kelapa sawit mandiri terbesar yakni di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 3,52 ha, dan terkecil di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 2,02 ha.
- Rata-rata pengusahaan lahan kelapa sawit mitra terbesar yakni di Kabupaten Tulang Bawang sebesar 1,61 ha, dan terkecil di Kabupaten Mesuji sebesar 1,39 ha

Umur Tanaman Kelapa Sawit



Rata-rata tahun tanam kelapa sawit petani mandiri dan mitra di Provinsi Lampung sama yaitu tahun 1996 dengan umur tanaman saat ini 23 tahun.

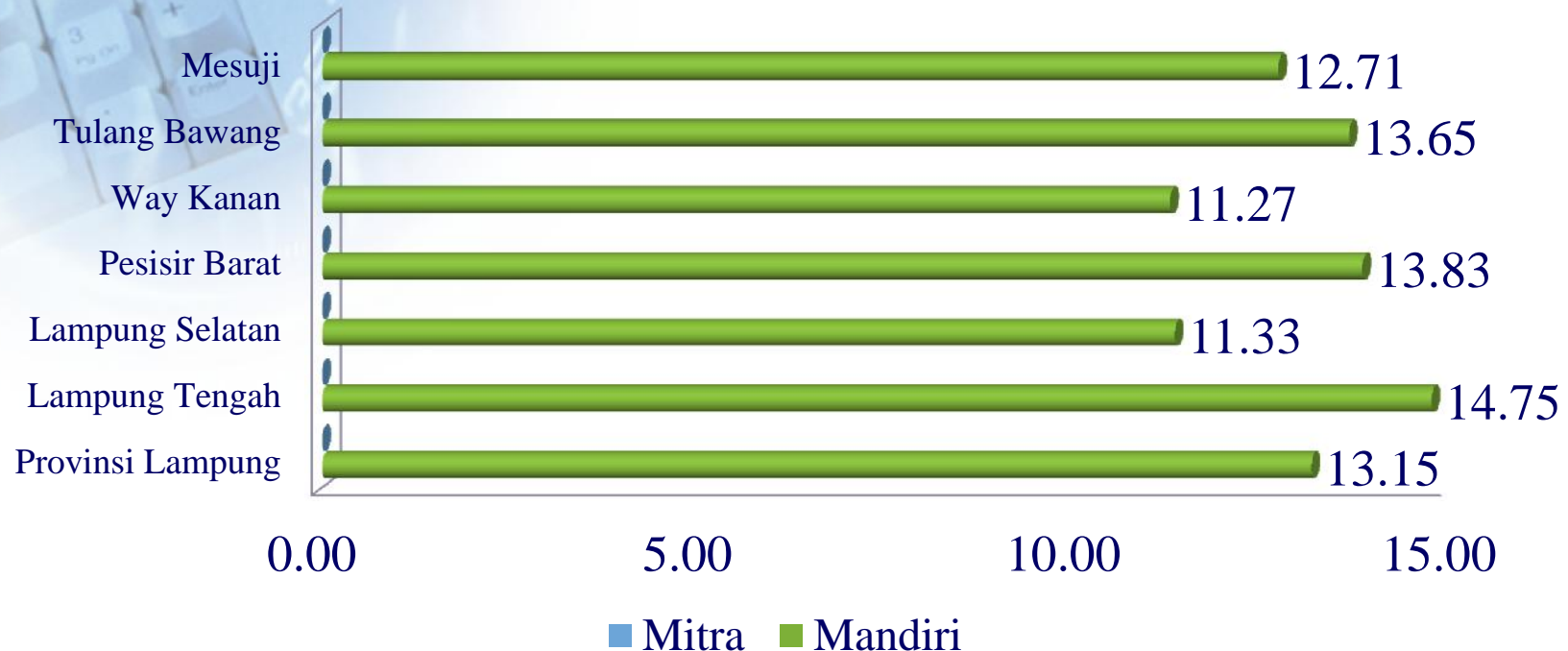
Petani mandiri dengan umur tanaman muda paling banyak terdapat di Kab. Mesuji, umur tanaman sedang di Kab. Pesibar, dan umur tanaman tua di Kab. Way Kanan.

Petani mitra dengan umur tanaman muda paling banyak terdapat di Kab. Tulang Bawang, umur tanaman sedang di Kab. Mesuji, umur tanaman tua di Kab. Mesuji.

Hubungan produktivitas dan umur tanaman

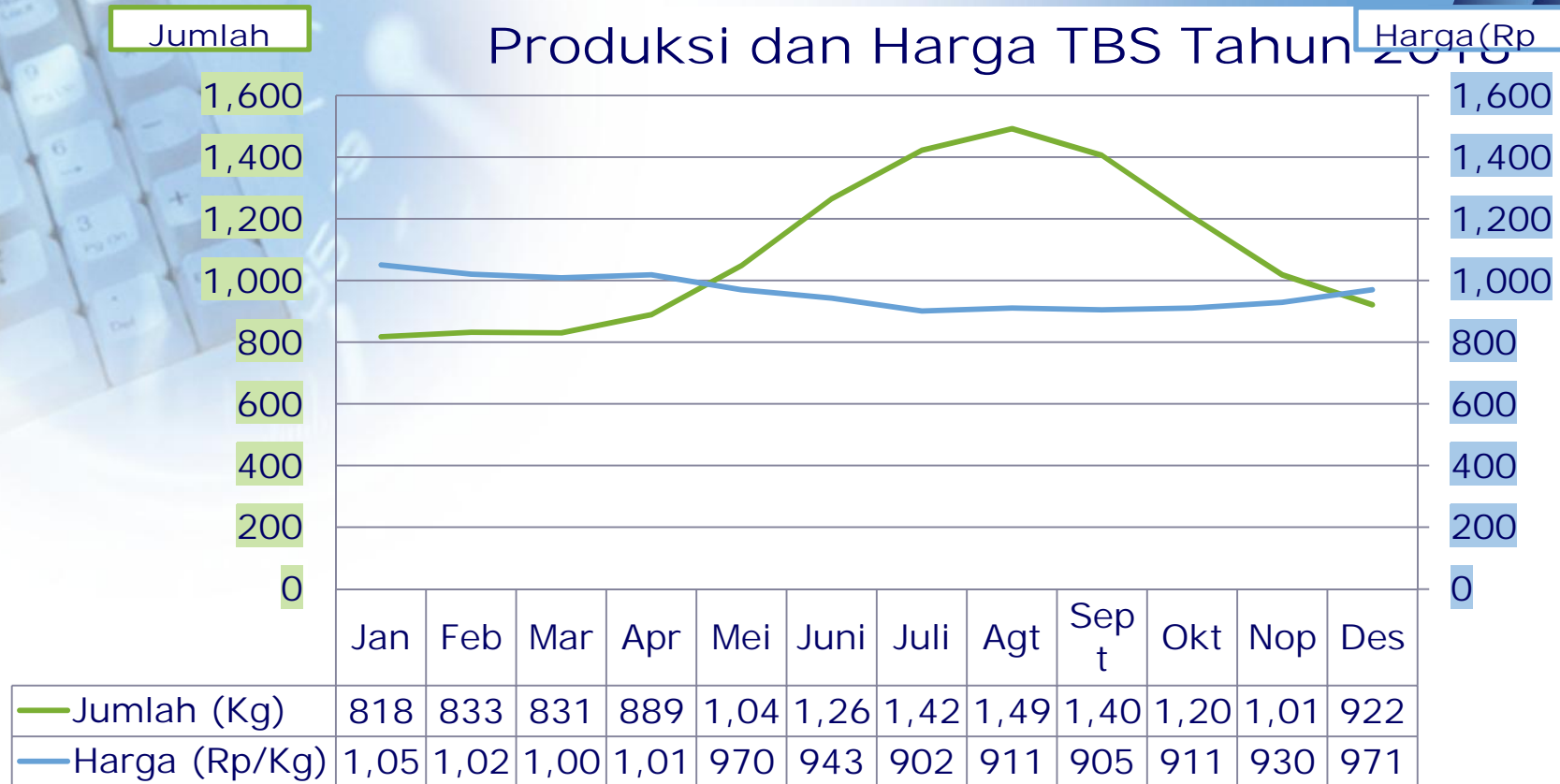


Petani Mandiri (ton/ha/tahun)



1. Rata-rata produktivitas kelapa sawit per tahun di Provinsi Lampung sebesar 13,15 ton/ha. Produktivitas kelapa sawit relatif rendah karena rata-rata umur tanaman kelapa sawit di atas 20 tahun.
2. Berdasarkan uji korelasi,terdapat hubungan antara produktivitas dan umur tanaman kelapa sawit dengan tingkat

Produksi dan Harga TBS Tahun 2018



Produksi TBS pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Agustus sebesar 1.492 kg.

Harga TBS pada tahun 2018 cenderung menurun dengan harga terendah sebesar Rp902/kg pada bulan Juli, sedangkan harga tertinggi sebesar Rp1.051 kg pada bulan Januari

Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Mandiri (per hektare)

Biaya Produksi	Satuan	Jumlah	Harga	Biaya
I. Biaya Tunai				
a. Pupuk				
Urea	kg	293,94	2.181,70	636.187,59
Kandang	kg	625,21	424,50	188.750,17
Phonska	kg	209,50	3.010,48	598.599,42
KCL	kg	74,02	4.312,35	289.889,09
SP36	kg	17,62	2.659,58	45.255,62
TSP	kg	38,29	3.727,40	131.643,80
ZA	kg	2,51	2.020,00	4.885,29
Pestipos	kg	0,33	3.000,00	495,87
Rock Pospat	kg	0,17	2.500,00	3.289,26
Mutiara	kg	3,25	7.711,11	24.585,12
b. Pestisida	Rp			139.821,49
c. TK Luar Keluarga	HOK	41,46	67.852,60	2.718.468,08
d. Pajak	Rp			49.785,38
Total Biaya Tunai				4.825.808,90
II. Biaya Diperhitungkan				
TK Dalam Keluarga	HOK	4,40	67.852,60	282.072,53
Penyusutan Alat	Rp			305.897,17
Total Biaya Diperhitungkan				587.969,69
III. Total Biaya				5.419.625,87

Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mandiri per hektare

Uraian	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
Penerimaan				
Januari	kg	818,25	1.050,88	848.435,27
Februari	kg	832,80	1.020,52	839.752,28
Maret	kg	830,68	1.009,31	830.961,02
April	kg	889,42	1.018,53	879.091,76
Mei	kg	1.048,59	970,31	1.008.112,73
Juni	kg	1.265,56	942,60	1.186.668,49
Juli	kg	1.422,32	901,73	1.262.606,10
Agustus	kg	1.492,41	911,13	1.382.599,29
September	kg	1.406,39	904,99	1.257.939,68
Oktober	kg	1.206,96	911,03	1.080.935,83
Nopember	kg	1.018,44	929,73	930.949,93
Desember	kg	921,61	970,58	871.812,45
Total Penerimaan				12.379.864,82

Analisis Pendapatan Petani Mandiri per hektare

Penerimaan	12.379.864,82
Biaya Tunai	4.831.656,18
Biaya diperhitungkan	587.969,69
Total Biaya	5.413.778,60
Pendapatan	
I. Pendapatan Atas Biaya Tunai	7.552.303,06
II. Pendapatan Atas Biaya Total	6.966.086,23
R/C Atas Biaya Tunai	2,56
R/C Atas Biaya Total	2,28

PENDAPATAN KELAPA SAWIT (Rp/ha/tahun)



Berdasarkan uji beda pendapatan t hitung sebesar -7.988 secara statistik rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit petani mitra lebih tinggi dibandingkan pendapatan usahatani kelapa sawit petani mandiri di Provinsi Lampung dengan tingkat kepercayaan 99 persen.

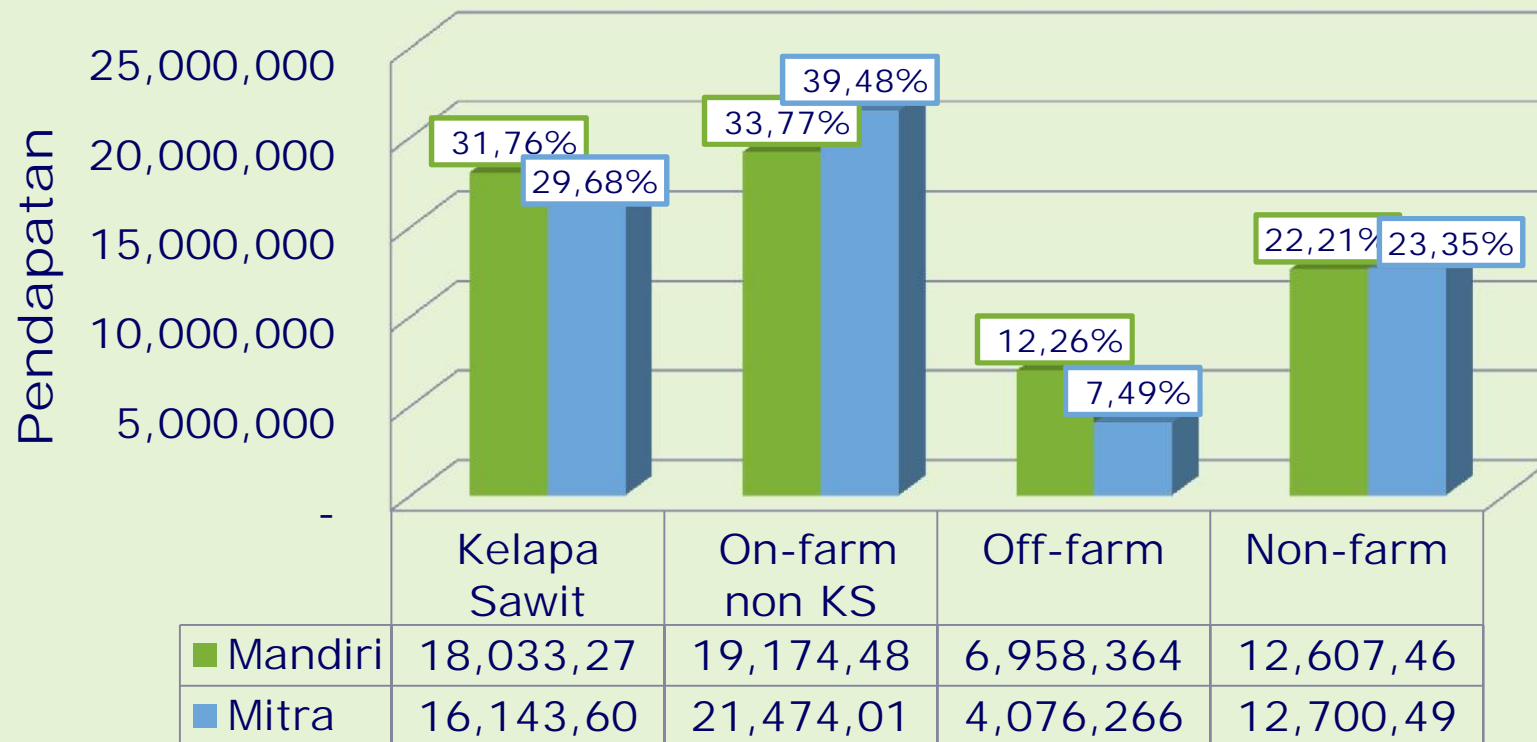
G.

2

KONTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA



Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Provinsi Lampung



1. Kontribusi terbesar pendapatan rumah tangga berasal dari pendapatan On-farm non kelapa sawit baik pada petani mandiri ataupun mitra.
2. Kontribusi pendapatan yang berasal dari kelapa sawit hanya sebesar 31,76% untuk petani mandiri dan 29,68% untuk petani mitra.



KESIMPULAN

1. Pendapatan usahatani kelapa sawit pola kemitraan lebih tinggi dibanding pola mandiri yaitu Rp10.861.220/hektare/tahun untuk petani mitra dan Rp6.966.086,23/hektare/tahun untuk petani mandiri.
2. Kontribusi pendapatan dari kebun kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga adalah masing-masing 29,68% untuk pola kemitraan dan 31,76% untuk petani mandiri.

